

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MEKANISME KOPING MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Ardini Putri Purwitasari¹, Asep Iskandar², Eva Rahayu³

Latar Belakang : Stres dapat terjadi pada siapapun tanpa terkecuali mahasiswa. Stres ini dapat memunculkan berbagai respon yang berbeda pada setiap orang. Terdapat dua jenis mekanisme coping menurut Stuart dan Sundeen (2017) yaitu mekanisme coping adaptif dan maladaptif. Upaya mekanisme coping mahasiswa keperawatan dimungkinkan perlunya dukungan sosial. Bentuk dukungan sosial ini dapat berasal dari teman sebaya ataupun keluarga.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme coping mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Soedirman.

Metode : Desain penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Pengambilan data menggunakan teknik total sampling pada 62 responden. Pengambilan data dilakukan di Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan *Uji Spearman*.

Hasil Penelitian : Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga mahasiswa keperawatan dalam kategori tinggi sebesar 80,6% dan mayoritas mahasiswa keperawatan memiliki mekanisme coping yang adaptif sebesar 79%. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme coping mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Soedirman dengan nilai $p = 0,00$ dan nilai $r = 1,000$ serta memiliki arah yang positif. Maka semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan, semakin adaptif juga mekanisme yang digunakan.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan mekanisme coping mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, mekanisme coping, stress

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

² Dosen Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

³ Dosen Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND COPING MECHANISMS OF NURSING STUDENTS OF JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY

Ardini Putri Purwitasari¹, Asep Iskandar², Eva Rahayu³

Background: Stress can happen to anyone, including students. This stress can give rise to different responses in each person. There are two types of coping mechanisms according to Stuart and Sundein (2017), namely adaptive and maladaptive coping mechanisms. Efforts in coping mechanisms for nursing students are made possible by the need for social support. This social support can come from peers as well as family.

Objective: This research aims to determine the relationship between family support and the coping mechanisms of nursing students at Jenderal Soedirman University.

Method: This research design uses a cross sectional method. Data collection used a total sampling technique on 62 respondents. Data collection was carried out at the Nursing Department of Jenderal Soedirman University. Data analysis for this study used univariate and bivariate analysis with the Spearman Test.

Research Results: This research shows that family support for nursing students is in the high category at 80.6% and the majority of nursing students have adaptive coping mechanisms at 79%. There is a relationship between family support and the coping mechanisms of nursing students at Jenderal Soedirman University with a value of $p = 0.00$ and a value of $r = 1,000$ and had positive direction. So the higher the family support provide, the more adaptive the coping mechanisms used will be.

Conclusion: There is a significant relationship between family support and the coping mechanisms of Nursing students at Jenderal Soedirman University.

Keywords: Coping mechanisms, Family support, Stress

¹ Student from the Nursing Department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

² Lecturers in the Nursing Department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

³ Lecturers in the Nursing Department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University